

MERANCANG PEMBELAJARAN YANG KOMUNIKATIF UNTUK ANAK DI PAUD KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Oleh:

Anita Yus, Damaiwaty Ray dan Abdul Harris Handoko

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya adalah model pembelajaran yang digunakan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberi solusi kepada mitra guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Percut Sei Tuan merancang kegiatan belajar yang komunikatif bagi Anak Usia Dini (AUD). Manfaat kegiatan ini adalah tersedianya contoh model pembelajaran di PAUD yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak di PAUD. Kegiatan berlangsung selama satu (1) bulan dengan melibatkan tujuh orang dosen, sepuluh orang mahasiswa dan tujuh belas guru PAUD. Metode yang digunakan adalah latihan dan demonstrasi. Hasil kegiatan, 8% guru PAUD di Kecamatan Percut Sei Tuan terampil merancang kegiatan belajar (RKM dan RKH) yang komunikatif bagi AUD serta dapat menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran di PAUD.

Kata kunci: AUD, PAUD, pembelajaran dan pembelajaran yang komunikatif

PENDAHULUAN

Implementasi kebijakan pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berdampak terhadap pertumbuhan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini baik pada jalur formal maupun non formal. Data Kemendiknas Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tahun 2009 menunjukkan terjadi pertumbuhan sebesar 36%. Pada tahun 2008, terdapat lembaga PAUD formal dan non formal sebanyak 189 unit dan pada tahun 2009 telah menjadi 293 unit. Pertumbuhan tersebut memberi peluang yang besar kepada anak usia dini (AUD) untuk memperoleh layanan pendidikan secara formal dan non formal.

Pertambahan secara kuantitas belum berarti memenuhi tuntutan kualitas. Terutama bila merujuk Permen 58 tahun 2009 tentang standar PAUD pada jalur nonformal yang masih dibenarkan tamatan diploma II PGTK berperan sebagai guru pendamping dan pengasuh di lembaga PAUD (KB, TPA dan yang sejenis). Namun kenyataan di lapangan khususnya di Kabupaten Deli Serdang (Anita, 2009), terdapat 81% lulusan sarjana non kependidikan dan diploma II PGTK dan bahkan

lulusan SMA/SMK berperan sebagai guru. Hal yang sama juga terjadi di TK dan RA walau tidak sebanyak di KB, yaitu sebesar 61%. Kondisi tersebut mendukung hasil penelitian Anita (2009) tentang kualitas pembelajaran yang berada pada rentang cukup ke kurang.

Data profil latar belakang pendidikan guru PAUD semakin jauh dari standar minimal (Permen 58 tahun 2009). Sebesar 96% tidak memenuhi tuntutan dalam Permen 58 tahun 2009. Hasil Penelitian Anita (2009) menunjukkan bahwa pembelajaran untuk AUD dilaksanakan tanpa dasar yang jelas (tanpa teori atau ketentuan yang berlaku).

Lembaga PAUD membutuhkan guru/pendidik yang berkualitas. Guru PAUD perlu memiliki kemampuan menyusun kurikulum, silabus RKM dan RKH, mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak, melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan anak sehingga anak semangat melakukan aktivitas belajar serta mampu mengases perkembangan anak. Kemampuan tersebut masih belum dimiliki guru PAUD. Masih sekitar 11% guru PAUD di Kecamatan Percut Sei Tuang yang memiliki kompetensi minimal sebagai guru PAUD.

Merespon kebutuhan *stakeholder*, khususnya dalam hal penerapan pembelajaran di PAUD yang komunikatif dan memperhatikan perkembangan anak usia dini, perlu dilakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan merancang kurikulum dan pembelajaran yang komunikatif untuk Anak (*Creating Learning Communication for Children - CLCC*). Kegiatan tersebut sebagai wahana memperbaiki kualitas pembelajaran di PAUD dan perkuliahan di prodi PG PAUD FIP UNIMED terutama yang dikelola oleh sebagian dosen yang bukan berlatarbelakang pendidikan PAUD.

Pembelajaran yang komunikatif dikembangkan dengan menggunakan prinsip dasar komunikasi. Marsh (2010) mengemukakan terdapat tiga keterampilan yang menentukan kualitas komunikasi, yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan sosial dan keterampilan berpikir. Keterampilan berbahasa berkaitan dengan kejelian memilih kata-kata dalam berkomunikasi dan pengucapannya. Keterampilan sosial berkaitan dengan kemampuan menciptakan suasana nyaman saat berkomunikasi. Keterampilan kognitif berkaitan dengan ketepatan memasukan isi pesan dalam

berkomunikasi. Tiga dasar komunikasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan pembelajaran yang komunikatif bagi AUD.

Implikasi tiga dasar komunikasi dalam pengembangan pembelajaran yang komunikatif untuk AUD berkaitan dengan 1) karakteristik perkembangan dan aspek pengembangan AUD (*Aspect of development*), 2) materi dan kegiatan belajar AUD (*areas learning*) dan 3) strategi dan metode pembelajaran AUD. Pembelajaran seperti itu akan membangun pengalaman belajar yang menjadi dasar pengembangan potensi dan pembentukan pola belajar AUD.

Pembelajaran yang komunikatif sebagai upaya membelajarkan anak melalui kegiatan yang dapat diikuti anak sehingga anak memperoleh pengalaman belajar dan sejumlah pengetahuan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pembelajaran komunikatif dikembangkan dengan memperhatikan 1) aspek-aspek pengembangan dan capaiannya, 2) materi belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak dan 3) strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik capaian perkembangan anak. Aspek pengembangan yang dimaksud terdiri dari dimensi nilai dan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional. Materi belajar dikembangkan meliputi matematika, bahasa, sains, sosial, dan seni.

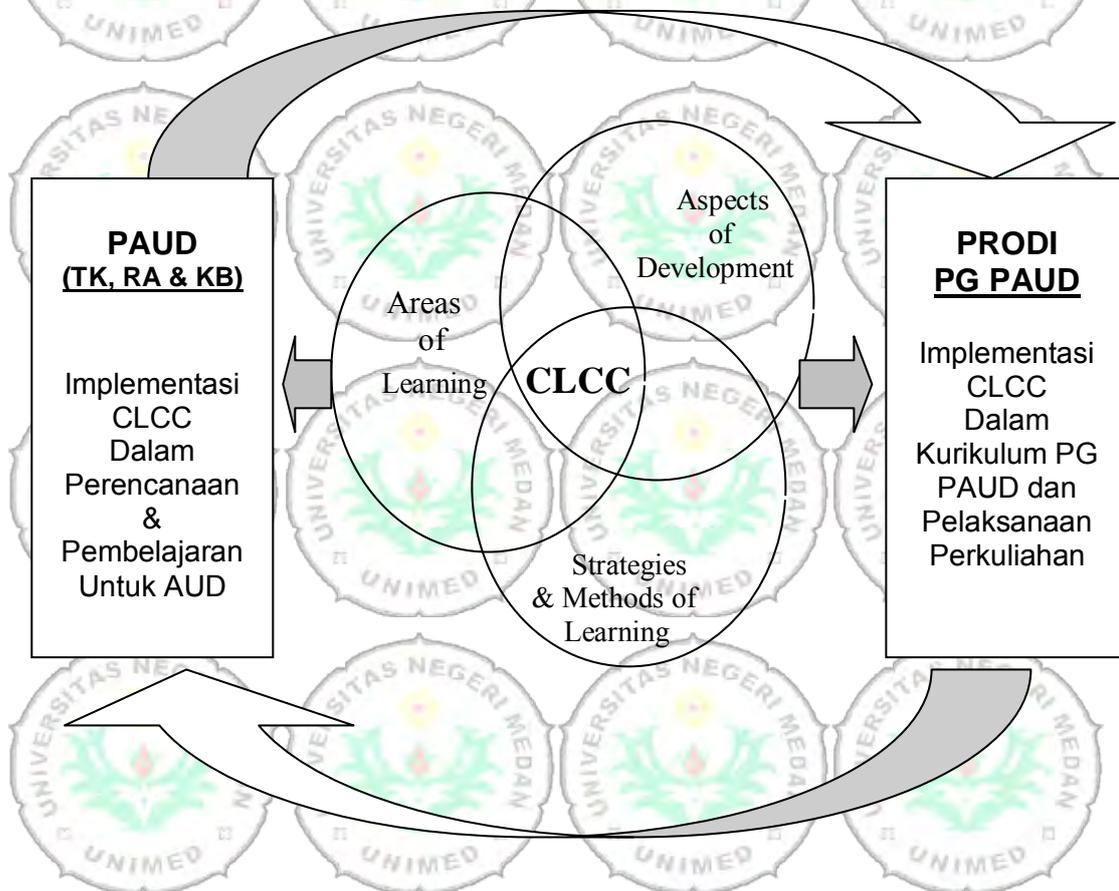
Materi dan kegiatan belajar dikembangkan berdasarkan tahapan perkembangan anak, yaitu infant, toddler, playgroup (KB) dan Kindergarten (TK). Strategi dan metode pengembangan berbasis bermain sesuai dengan tahapan perkembangan bermain. Wolfgang, Mackender dan Wolfgang mengemukakan tahap perkembangan bermain sosial seperti dalam Gambar 1.

0-----1-----2-----3-----4-----5-----6-----7 thn				
↑	↑	↑	↑	↑
Isolated play	Parallel play	Cooperative play	Sociodramatic play	Games with rules
belajar mengeksplorasi wajah dan butuh orang tua dan tubuhnya sendiri serta	mengeksplorasi alat permainan lebih intensi atau mendalam dengan duduk	Mulai mengerjakan satu bersama pekerjaan dengan menggunakan berbagai material, seperti tanah dan air membuat kue, menggunakan	Pengalaman sebelumnya digunakan untuk bermain, misalnya bagaimana orang dewasa	Mampu bermain dengan aturan tertentu, berkompetisi untuk memperoleh kemenangan, misalnya main bola dan permainan mental, seperti

permainannya	bersama dengan sebayanya tanpa komunikasi dan kerjasama	kayu/balok membuat pondok/rumah. Mulai kelihatan ada perkembangan nilai menghargai, tanggung jawab	berperilaku, misal berperan sebagai ibu dan ayah, sebagai dokter	bermain kata
--------------	---	--	--	--------------

Gambar 1

Tahapan perkembangan *social play* oleh Wolfgang, mackender dan Wolfgang
 Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dirancang model pembelajaran komunikap seperti gambar berikut ini.



Gambar 2: Konsep dan Implementasi CLCC

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan dimulai dengan pelaksanaan kegiatan seminar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan dan mendiskusikan konsep pembelajaran yang komunikatif bagi AUD. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan workshop untuk menyusun Rancangan kegiatan belajar Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Pelaksanaan workshop dimulai dengan pembagian kelompok. Peserta dibagi dalam tiga kelompok. Kegiatan workshop menghasilkan RKM dan RKH. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah melaksanakan simulasi pelaksanaan pembelajaran yang komunikatif bagi AUD.

Metode Pengembangan Pembelajaran Yang Komunikatif

Kegiatan pengembangan dilakukan dengan tahapan 1) menganalisis capaian perkembangan anak dan merumuskan indikator capaian perkembangan yang dipilih; 2) mengidentifikasi materi yang digunakan sebagai bahan untuk perolehan pengetahuan AUD dan 3) mengidentifikasi aktivitas belajar dan menyusunnya menjadi satu kegiatan belajar yang terurut secara hirarki berdasarkan model dan pendekatan pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan AUD. Berdasarkan tahapan tersebut dapat dihasilkan rancangan kegiatan pembelajaran (RKM dan RKH).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian ini berhasil dengan baik ditinjau dari ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 1) 5% guru PAUD Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki keterampilan merancang pembelajaran yang komunikatif bagi AUD dan mampu menggunakannya dan 2) diperoleh satu RKM pada Tabel 1 dan RKH pembelajaran yang komunikatif bagi AUD, seperti berikut ini.

RENCANA KEGIATAN HARIAN TEMA: IKAN

Umur : 5 - 6 tahun
Kegiatan : Membuat Bakso
Waktu : 22 Nopember 2011/Ganjil/2011

Konsep :

1. ciri-ciri ikan
2. bagian-bagian tubuh ikan
3. manfaat ikan bagi manusia

Tujuan :

1. berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar
2. menyanyikan lagu 'ikan warna-warni
3. membersihkan tempat setelah selesai beraktivitas
4. menuliskan kata yang berkaitan dengan bakso; ikan, tepung, bumbu, garam, air, rebus, mendidih, enak
5. membunyikan suara huruf awal dari kata-kata yang ditulis
6. menyusun urutan membuat bakso ikan dengan menggunakan kartu kata
7. meletakkan bakso sebanyak lambang bilangan yang ditentukan
8. menunjukkan ekspresi dari menghirup aroma bakso
9. Menghargai orang lain

Proses :

1. gerakan
 - a. mencetak bakso
 - b. membersihkan tempat setelah selesai beraktivitas
2. perbendaharaan kata
 - a. menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan bakso
 - b. menulis kata-kata yang berkaitan dengan bakso yang tertera di papan tulis
3. ekspresi
 - a. menghirup aroma bakso
 - b. menikmati bakso yang sudah masak
4. observasi
 - a. mengamati bahan-bahan pembuat bakso
5. seriasi
 - a. mengurutkan jumlah bakso dipiring dari yang paling sedikit ke banyak
6. emosi
 - a. mengekspresikan diri saat menghirup bakso
7. sosial
 - a. menghargai orang lain

Metode, Media dan Alat

1. metode : bercerita, tanya jawab dan demonstrasi
2. media : bakso dan bahan-bahan pembuat bakso, kartu angka, kartu kata (ikan, tepung, air, bumbu, bahan adukan dan bakso)
3. peralatan : teko plastik elektrik, sendok, piring

Kegiatan :

1. memberi salam
2. berdo'a
3. bercerita tentang pengalaman makan bakso

4. berkumpul dalam bentuk lingkaran dan bersama-sama bernyanyi lagu 'ikan warna-warni
5. menginformasikan kepada anak bahwa 'ini hari kegiatan kita membuat bakso
6. mengidentifikasi kata-kata yang berhubungan dengan bakso, yaitu bakso, ikan, tepung, bumbu, garam, air, rebus, mendidih, enak, saos
7. menyebutkan (sambil menunjukkan) bahan-bahan pembuat bakso
8. berkelompok (kelas di bagi dua kelompok)
9. memanaskan air untuk memasak bakso
10. mencetak bakso dan memasukkan ke air yang mendidih
11. mengamati proses memasak bakso (dari bakso dimasukkan tenggelam dan sampai mengapung)
12. membunyikan kata yang berkaitan dengan bakso
13. menulis kata yang berkaitan dengan bakso
14. meletakkan bakso yang telah matang ke piring sesuai lambang bilangan yang ditentukan
15. mengurutkan piring sesuai jumlah bakso di piring
16. membagi bakso kepada setiap anak
17. menikmati rasa bakso

Evaluasi :

1. mengumpulkan anak-anak kembali tanya jawab tentang aktivitas yang mereka lakukan.
2. Guru mencatat aktivitas anak dalam mengobservasi, mengklasifikasi, mengurutkan dan membandingkan. Bagaimana anak merespon pertanyaan-pertanyaan.
3. bagaimana anak-anak mengekspresikan aktivitas yang baru dilakukan

Medan, 22 Nopember 2011

Guru Model

Model Pembelajaran Komunikatif sebagai salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kualitas komunikasi guru-anak dan anak-anak. Model tersebut sebagai upaya membelajarkan anak melalui kegiatan yang dapat diikuti anak agar anak memperoleh pengalaman belajar dan sejumlah pengetahuan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.



TEMA : IKAN

KELOMPOK/USIA : B (5 – 6 tahun)

DIMENSI PENGEMBANGAN / KONTEN BELAJAR	NILAI DAN MORAL AGAMA	BAHASA	KOGNITIF	FISIK MOTORIK	SOSIAL-EMOSIONAL
BAHASA	Membayangkan kalau menjadi ikan Ber cerita tentang Sang Pencipta Ikan	menyanyikan lagu 'ikan warna-warni' Membaca buku tentang 'ikan'	Menyebutkan nama bagian-bagian tubuh ikan	Mengisi 'mozaik ikan' dengan bahan bekas pakai Menyusun puzzle ikan	Bercakap-cakap dengan ikan Bercakap antara ikan dengan pemancing
MATEMATIKA	Membayangkan seekor ikan di laut dan di aquarium Memperkirakan kalau ikan tidak mendapat air Mengidentifikasi bagian tubuh ikan	Menceritakan hubungan ikan dengan air Meniru suara air yang banyak ikannya	Menentukan ukuran ikan yang dilihat (panjang-pendek, besar-kecil, berat-ringan) Menyusun urutan gambar ikan berdasarkan panjang dan besar	Membentuk tubuh ikan melalui bagian tubuh sendiri	Berkelompok mengidentifikasi benda-benda yang berkaitan dengan ikan
SAINS	Berdiam diri seperti ikan yang diam di dalam air	Menceritakan tentang apa yang dirasakan saat menyentuh ikan Memperengarkan suara air dalam botol yang dikocok dengan berbeda volume	Mengamati tubuh ikan Mengidentifikasi bagian tubuh sendiri yang fungsinya sama dengan ikan	Berpura-pura menyelam seperti ikan di dalam air Menggambar ikan Bergerak sesuai dengan gerakan ikan dan irama yg	Merasakan kulit tubuh ikan saat diraba Menghirup enakny aroma bakso Mengekspresikan enakny





				diperdengarkan Mencetak bakso ikan	makan bakso
SOSIAL	Menghargai ikan ikan sebagai cipta Allah	Menulis nama-nama ikan yang diketahui bercakap-cakap dengan ikan	Menceritakan hubungan manusia dengan ikan	Memperagakan gaya memancing	Menceritakan apa yang terjadi kalau ikan tidak ada
SENI	Mensyukuri ciptaan Allah Berdo'a untuk keselamatan ikan-ikan	Membuat puisi tentang ikan	Mengisi bagian-bagian tubuh ikan dalam gambar tubuh ikan	Bergerak bebas seperti ikan dengan mengikuti irama yang diperde-ngarkan Menggambar ikan Membuat gambar bebas dengan tema 'ikan' Membuat patung ikan dari bahan lentur	Memperagakan mimik ikan yang kehausan dan makan

Konsep Ikan

1. karakteristik ikan
2. bagian-bagian tubuh ikan
3. fungsi bagian tubuh ikan
4. jenis-jenis dan nama ikan
5. berkembang biak ikan
6. tempat hidup ikan
7. manfaat ikan bagi manusia



KESIMPULAN DAN SARAN

Keberhasilan guru PAUD Kecamatan Percut Sei Tuan merancang kegiatan pembelajaran yang komunikatif bagi AUD merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Dengan usaha tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian kualitas pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Disarankan agar para guru PAUD kecamatan Percut Sei Tuan terus melanjutkan usaha pengembangan pembelajaran yang komunikatif bagi AUD dan dapat mensosialisasikan kegiatan bagia guru PAUD yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Colin Marsh, 2010, *Becoming a teacher, knowledge, skills and issues*, Australia: devisi of Pearson

Moore, Kenneth D. 2005., *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. London: Sage Publication Ltd.

Roopnarine, Jaipaul L. and James E. Johnson, 2005., *Approach to Early Childhood Education Fourth Edition*. Columbus, Ohio: Pearson Merrill Prentice hall.

Slavin, Robert E. 2004., *A Model of Effective Instruction*, (<http://www.edu/provost/teaching.htm>)

Sonawat, Reeta dan Gogri, Purvi, 2008. *Multiple Intelligences for Preschool Children*, Mumbai: Multi-tech Publishing co

Wolfgang, Charles H., Bea Mackender and Mary E. Wolfgang, (1981). *Growing & Learning Through Play*. United States of America: Judy/ instructo